BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan teknologi informasi atau sering disebut TI yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi demi mencapai tujuan penyajian informasi untuk pengambil keputusan atau bahkan menghasilkan pendapatan dan menunjukan keberadaannya yang dapat mempermudah pekerjaan manusia. Penerapan teknologi informasi pada perusahaan membantu untuk pengembangan dan pengoperasian perusahaan. Selain daripada itu, adanya teknologi informasi membantu perusahaan atau organisasi dalam meraih keuntungan pasar yang kompetitif.

Mengacu pada manfaat penerapan teknologi informasi di perusahaan atau organisasi, beragamnya kebutuhan semakin menuntut teknologi informasi mengintegrasikan berbagai pekerjaan pada setiap bagian fungsional pada perusahaan atau organisasi, keberadaan teknologi informasi yang diterapkan pada perusahaan membutuhkan tata kelola agar teknologi informasi berjalan dengan baik. Tata kelola teknologi informasi (IT *Governance*) mengupayakan jaminan mengenai pengelolaan teknologi informasi sehingga mendukung secara selaras dengan strategi bisnis suatu perusahaan yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen eksekutif, dan juga oleh manajemen teknologi informasi.

Tata kelola teknologi informasi memiliki tujuan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian antara teknologi informasi dengan prosedur bisnis perusahaan atau kebutuhan pengguna, untuk mengetahui keefektifan, efisien dan ekonomisnya dari desain dan pengimplementasian teknologi informasi, terdapat mekanisme pengamanan aset juga jaminan terhadap integritas data yang memadai.

Ada beragam macam *best practice* yang digunakan untuk tata kelola teknologi informasi, salah satunya adalah menggunakan CobIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) . Adanya CobIT, melengkapi tujuan dari audit pada penilaian efektifitas, efisiensi, kerahasiaan, keterpaduan, ketersediaan, kepatuhan pada aturan dan keandalan teknologi informasi. CobIT memberikan kebijakan yang jelas dan praktik yang baik dalam tata kelola teknologi informasi dengan membantu manajemen senior memahami dan mengelola risiko terkait tata kelola teknologi informasi dan panduan tujuan kendali rinci bagi pihak manajemen, pemilik proses bisnis, pengguna dan auditor. CobIT dirancang untuk digunakan oleh banyak pihak selain kalangan teknologi informasi terkait orientasinya terhadap bisnis, yang terpenting adalah sebagai panduan komprehensif bagi manajemen dan pemilik bisnis.

IT *governance* merupakan komitmen, kesadaran dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap sumber daya teknologi informasi yang dibeli dengan harga mahal, mencakup mulai dari sumber daya komputer (*software, brainware, database* dan sebagainya) hingga ke teknologi informasi dan jaringan internet. IT *governance* menyelaraskan IT *resources* yang sudah diinvestasikan dengan strategi organisasi.

PT. PINDAD (PERSERO) adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang Alutsista (Alat Utama Sistem Persenjataan) dan produk komersial. Dalam pencapaian tujuan bisnis, perusahaan mempunyai faktor pendukung dalam setiap kegiatan proses bisnis, salah satunya merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan strategi pengembangan produk yang selaras dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan. Peranan penting dalam hal ini ada pada divisi Pengembangan Produk yang tentunya menerapkan teknologi informasi. Namun, PT. PINDAD (PERSERO) belum melakukan evaluasi pengukuran mengenai tata kelola teknologi informasi yang ada.

Dengan dasar tersebut di atas, maka penulis ingin mengevaluasi pengukuran dalam tata kelola teknologi informasi yang diharapkan dapat diketahuinya rekomendasi perbaikan pada proses yang sedang diterapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja TI dalam proses bisnis. Dari penyampaian tersebut, maka penulis membuat judul **"Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4.1 Di PT.Pindad (Persero)"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dijelaskan di atas, maka diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya evaluasi pengukuran mengenai tata kelola teknologi informasi di PT. Pindad (PERSERO).
2. Belum diketahui sejauh mana tata kelola terhadap teknologi informasi pada perusahaan dalam penerapan teknologi informasi.
3. Belum adanya rekomendasi untuk meningkatkan kinerja tata kelola teknologi informasi yang sedang berjalan saat ini agar lebih baik dalam mendukung proses bisnis.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepedulian manajemen terhadap penggunaan teknologi informasi di PT. Pindad (PERSERO).
2. Bagaimana kinerja TI pada tata kelola teknologi informasi di PT. Pindad (PERSERO).
3. Bagaimana rekomendasi untuk peningkatan kinerja tata kelola teknologi informasi yang telah berjalan agar menjadi lebih baik.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Setelah diketahuinya identifikasi dan rumusan masalah, berikut ini adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan:

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang maka maksud dari penelitian ini adalah "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4.1 Pada PT. Pindad (PERSERO)". Dengan dilakukannya audit tata kelola teknologi informasi ini bermaksud untuk mengetahui kinerja dari tata kelola TI dan memberikan evaluasi perbaikan kinerja TI yang telah berjalan agar menjadi lebih baik.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kepedulian manajemen terhadap penerapan TI.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh TI di perusahaan pada visi, misi, rencana kerja, rencana strategi untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kinerja tata kelola TI yang telah berjalan saat ini agar lebih baik mengacu penilaian dari pada COBIT 4.1.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian memiliki kegunaan, untuk yang melaksanakannya, pihak yang terlibat, maupun peneliti lain yang akan melakukan penelitian berikutnya. Di bawah ini, penulis menguraikan beberapa kegunaan dalam penelitian yang dilakukan di PT. Pindad (PERSERO).

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian tentang audit tata kelola teknologi informasi untuk mengevaluasi kinerja penerapan tata kelola TI dengan kerangka kerja cobit 4.1 diharapkan dapat menjadi referensi agar kinerja TI yang sudah berjalan diharapkan dapat menjadi semakin lebih baik.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Kegunaan Penelitian bagi penulis adalah sebagai berikut:

a) Mempelajari mengukur tata kelola IT menggunakan kerangka kerja CobIT 4.1.
b) Menjadi ilmu pengetahuan baru yang didapatkan di luar dari pembelajaran dalam perkuliahan.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu dan pemikiran kepada peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan juga sumber pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mengoptimalkan kegiatan penulisan skripsi ini dapat disusun secara terperinci dan jelas, maka dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penulis hanya membahas permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT. Pindad (PERSERO) divisi Pengembangan Produk dan divisi Teknologi Informasi.
2. Yang menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini adalah tata kelola teknologi informasi pada divisi Pengembangan Produk PT. Pindad (PERSERO).
3. Kerangka kerja CobIT yang digunakan adalah CobIT versi 4.1.
4. Domain CobIT yang digunakan adalah domain PO (*Plan and Organize*) dengan prosesnya adalah PO 1 (*Plan and Organize Define a Strategic IT Plan*).

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Di bawah ini dijelaskan lokasi dan jadwal dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : PT. Pindad (PERSERO)

Alamat : Jalan Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284

Bidang : Teknologi Informasi dan Pengembangan Produk

1.6.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pemahaman materi hingga pemberian kesimpulan dan saran. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2016													
		Maret		April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemahaman Materi														
2	Pengumpulan Data a) Observasi b) Wawancara c) Studi Pustaka d) Dokumen Perusahaan														
3	Menganalisis Proses Bisnis														
4	Menetapkan Domain (Kuisioner, dan AHP)														
5	Menetapkan Proses Domain (Kuisioner, dan AHP														
6	a. Pembuatan kuisioner *management awareness* dan *Maturity Level* b. Perhitungan dengan AHP														
7	Rekomendasi Perbaikan														
8	Kesimpulan dan Saran														